

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEPUTIHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA JANTHO ACEH BESAR TAHUN 2023

Saudah¹, Putri Kurniawati², Dewina Susanti³, Sulis Marda Yanti⁴, Risa Yennisa Putri⁵, Mersa Susanti⁶, Nadia Sabrina⁷

Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh

e-mail : sulismarda@gmail.com

Abstract

Vaginal discharge, referred to as fluor albus, is a commonly encountered issue in clinical settings and the domain of maternity and child health (MCH). A considerable percentage of women worldwide, exceeding 75%, encounter vaginal discharge. This phenomenon is also observed among pregnant women. In the particular setting of Indonesia, about 70% of women experience the aforementioned condition. The primary factors contributing to vaginal discharge in this particular demographic are predominantly associated with candida albicans (53%), trichomonas (3.1%), and cla. The aim of this research is to ascertain the determinants linked to the awareness levels of expectant women regarding vaginal discharge inside the Jantho City Health Center vicinity, located in Aceh Besar, throughout the year 2023. The research was carried out via a cross-sectional methodology including a sample of 30 pregnant women. The methodology employed in this study entails the utilization of a survey instrument and the implementation of statistical analysis utilizing SPSS software. The statistical studies indicated that there were significant associations between information sources and knowledge ($p = 0.14$, $P < 0.05$), age and knowledge ($p = 0.001$, $P < 0.05$), and experience and knowledge ($p = 0.000$, $P < 0.05$).

Keywords: *Knowledge, Source of Information, Age, Experience, Education, Jantho City Health Center*

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan setidaknya sekali seumur hidupnya, dan 45% dari mereka akan mengalaminya dua kali atau lebih. Sebuah studi di India menemukan bahwa 95 persen remaja perempuan di negara itu mengalami keputihan.

Pada tahun 2019, Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan bahwa keputihan (flour albus)

sebesar 31,6% pada wanita hamil disebabkan oleh jamur candida albicans. Suhu lembab di Indonesia memungkinkan infeksi jamur candida albicans, parasit seperti cacing kremi, atau kuman (trichomonas vaginalis).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2021, kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang tidak terbatas pada penyakit atau kecacatan dalam suatu hal yang berkaitan dengan sistem

reproduksi, fungsinya, atau prosesnya. Kesehatan reproduksi juga mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan alat reproduksi dan siklus hidup seseorang.

Menurut data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019, keputihan, juga dikenal sebagai fluor albus, adalah salah satu keluhan yang paling umum di klinik dan pusat kesehatan ibu dan anak (KIA). Keputihan umumnya dialami oleh ibu hamil, dan penyebab utamanya adalah bakteri (40 persen), trichomonas (3,1 persen), dan candida albicans (53 persen).

Wanita hamil dapat mengalami keputihan, yang dapat bersifat fisiologis maupun patologis. Keputihan patologis memiliki cairan yang lengket, bau, rasa gatal, dan jumlah yang berlebihan, berwarna putih susu, keabuan, kehijauan, atau bahkan kuning seperti krim; keputihan fisiologis, di sisi lain, tidak berwarna atau bening, tidak gatal, dan tidak berbau. Hormon estrogen menyebabkan dinding vagina dan leher rahim menjadi lebih lunak, menghasilkan aliran darah yang lebih banyak dan lebih banyak cairan vagina. Ini adalah alasan fisiologis keputihan ibu hamil.

Data yang dikumpulkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kanker leher rahim adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di Indonesia. Kegagalan untuk mendeteksi kanker ini dengan cepat menyebabkan angka kematian yang tinggi.

Sampai tahun 2021, 2.827.177 perempuan, atau 6,83% dari target, telah menjalani metode IVA untuk mendeteksi kanker leher rahim lebih awal. Kepulauan Bangka Belitung memiliki tingkat deteksi dini tertinggi sebesar 30,24%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebesar 25,16%, dan Nusa Tenggara Barat sebesar 23,22%.

Tingkat deteksi dini terendah adalah 0,03% di Papua, diikuti oleh Papua Barat sebesar 0,56%, dan Aceh sebesar 0,56%.

Sebagian besar wanita mengalami keputihan, yang merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. Tidak banyak ibu hamil yang mengetahui apa yang dimaksud dengan keputihan. Keputihan dapat merupakan tanda penyakit. Keputihan adalah masalah yang pernah dialami hampir semua wanita. Orang biasanya menganggap keputihan pada wanita normal. Namun, ada banyak alasan yang dapat menyebabkan keputihan. Keputihan yang normal adalah normal, tetapi keputihan yang tidak normal dapat merupakan gejala penyakit yang perlu ditangani.

Kehamilan yang aman bagi ibu hamil adalah antara usia dua puluh hingga tiga puluh lima tahun; kehamilan di bawah usia dua puluh lima tahun sangat berbahaya karena kondisi ibu masih dalam pertumbuhan dan sistem reproduksi belum sepenuhnya matang. Kehamilan di atas usia 35 tahun juga berbahaya karena produktifitas ibu telah menurun pada usia tersebut.

Dari sebelas orang yang diwawancarai di wilayah kerja Puskesmas Jantho Aceh Besar pada 9 desember 2022, penulis menemukan bahwa dua orang mengatakan mereka tidak tahu banyak tentang keputihan, tujuh mengatakan mereka tahu cukup banyak, dan dua mengatakan mereka tidak tahu banyak. Dari sebelas orang yang diwawancarai, empat mengatakan keputihan normal, dan tujuh mengatakan keputihan abnormal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak responden tidak tahu banyak tentang keputihan. Sebagian dari mereka mengeluh tentang kekurangan teknologi dan

kesulitan mendapatkan akses ke fasilitas medis.

Penulis ingin melakukan penelitian tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Keputusan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023" dengan mempertimbangkan masalah di atas.

2. METODE

Studi ini menggunakan metode analitis cross-sectional deskriptif, yang berarti data dikumpulkan sekaligus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan variabel yang berkontribusi pada pengetahuan ibu hamil tentang keputusan pada tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kota Jantho, Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dari 8 hingga 11 Juli 2023 dan menggunakan kuesioner pilihan ganda dan ceklist. Dalam penelitian ini, 30 ibu hamil diambil sebagai sampel. Data primer dan skunder dikumpulkan dengan cara yang berbeda. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang variabel penelitian yang diselidiki peneliti. Data skunder terdiri dari catatan atau laporan di Puskesmas Kota Jantho, tinjauan kepustakaan, dan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. HASIL

Data yang dikumpulkan terdiri dari 30 responden dari Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023, yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

a) Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik	6	20,0
2.	Cukup	5	16,7
3.	Kurang	19	63,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 30 responden, 19 (63,3%) menyatakan pengetahuan kurang, dan 5 (16,7%) menyatakan pengetahuan cukup, menurut tabel 1.

b) Sumber Informasi Ibu Hamil

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase %
1.	Media Cetak	3	10,0
2.	Media Elektronik	11	36,7
3.	Non media	16	53,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang pernah mendapatkan sumber informasi melalui non media

berjumlah 16 responden (53,3 %) dan melalui media cetak berjumlah 3 responden (10%).

c) Umur Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N o	Umur	Frekuensi	Persentase %
1.	Resti	13	43,3
2.	Tidak Resti	17	56,7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang umur yang tidak resti berjumlah 17 responden (56,7%).

d) Pengalaman Ibu Hamil

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengalaman Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N o	Pengalaman	Frekuensi	Persentase %
1.	Ada	12	40,0
2.	Tidak Ada	18	60,0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang tidak ada pengalaman berjumlah 18 responden (60%).

e) Pendidikan Ibu Hamil

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N o	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	Perguruan Tinggi	7	23,3
2.	Menengah	11	36,7
3.	Dasar	12	40,0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang pendidikan terakhir Dasar berjumlah 12 responden (40,0%), dan yang pendidikan terakhir Perguruan Tinggi berjumlah 7 responden (23,3%).

2. Analisis Bivariat

a) Hubungan Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil

Tabel 6 Distribusi Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

N o	Sumber Informasi	Pengetahuan			Total	P value
		Kurang	Cukup	Baik		
		F %	F %	F %	F %	
1	Media Cetak	13	26	30	100	0,14

d) Hubungan Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 9 Distribusi Pendidikan Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar Tahun 2023

No	Pengalaman	Pengetahuan						Total	P v a l u e
		Kurang		Cukup		Bai k			
		F	%	F	%	F	%		
1	Ada	2	16,7	4	33,3	3	60,0	1	100,0
2	Tidak Ada	1	7,0	9	63,0	5	35,0	15	100,0
Total		3	23,3	13	93,3	8	55,0	24	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Menurut tabel 8, dari 18 orang yang menjawab, 17 di antaranya (94,4%) tidak memiliki pengalaman dengan pengetahuan kurang, dan satu orang yang menjawab dengan pengetahuan cukup, masing-masing.

Hasil uji chi-kuadrat menunjukkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengalaman dan pengetahuan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar.

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	P v a l u e
		Kurang		Cukup		Bai k			
		F	%	F	%	F	%		
1	Perguruan Tinggi	0	0,0	1	16,7	6	83,3	7	100,0
2	Menengah	7	66,7	6	50,0	4	33,3	17	100,0
3	Dasar	1	100,0	1	100,0	0	0,0	2	100,0
Total		8	53,3	13	83,3	10	66,7	31	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Tabel 9 menunjukkan hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar, dengan 12 responden yang memiliki pendidikan dasar dengan pengetahuan kurang, 12 (100,0%), dan 7 responden yang memiliki

pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik, 6 (85,7%). Tidak ada yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan kurang, dengan p-value $0,000 < 0,05$.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Sumber Informasi terhadap Pengetahuan Pada Ibu hamil

Dari 30 responden, berdasarkan tabel 6, ditemukan bahwa dari 16 orang yang pernah mendapatkan informasi dari sumber non-media, 13 orang (81,3%) memiliki pengetahuan yang kurang, 2 orang (12,5%), dan 1 orang (3,3%) memiliki pengetahuan yang cukup. Dengan nilai p 0,14 kurang dari 0,05, tabel uji chi-kuadrat menunjukkan hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar. Hasil penelitian ini, dengan nilai p 0,03, sejalan dengan pekerjaan Emilia dan menunjukkan hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan keputihan. Data dapat dikumpulkan, dipersiapkan, ditempatkan, diterbitkan, dianalisis, dan disebarakan melalui metode yang dikenal sebagai teknologi informasi.

Data mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan dan wawasan seseorang akan meningkat jika mereka menerima informasi pelajaran dengan benar, tetapi jika tidak, keyakinan mereka tidak akan meningkat. Menurut Dian Meny, pengetahuan bergantung pada seberapa banyak informasi yang diterima seseorang dan dari mana informasi itu berasal. Karena informasi yang diperoleh ibu hamil dapat berasal dari berbagai sumber, seperti brosur, telepon, dan teman, peneliti berpendapat

bahwa tidak ada korelasi antara informasi yang diperoleh ibu hamil dan apa yang mereka ketahui. Namun, kebanyakan orang yang menjawab mengatakan mereka hanya mengetahui keputihan dan menganggapnya normal.

Hubungan Umur Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian dari 30 responden disajikan dalam tabel 7. Dari 30 responden, 13 yang berusia kurang adalah 13 (100%); dari 17 responden yang berusia tidak kurang, 6 (35,3%), pengetahuan cukup 5 (29,4%), dan pengetahuan baik 6 (35,3%).

Hubungan antara umur dan pengetahuan tentang keputihan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar ditemukan oleh studi Royani Chairiyah, dengan nilai p 0,007. Studi sebelumnya menemukan hubungan antara umur dan pengetahuan tentang keputihan. Penemuan ini sejalan dengan temuan ini.

Seseorang dapat mempertahankan kesehatan reproduksinya pada usia 20 hingga 35 tahun. Ini meningkatkan peluang Anda untuk hamil. Umur merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan dan kesiapan fisik ibu untuk melahirkan. Pengalaman yang tidak cukup untuk mendapatkan informasi pada umur yang relatif muda mungkin tidak ada.

Usia produktif, yang melibatkan banyak aktivitas dan kemampuan kognitif yang kuat, adalah usia yang paling

berpengaruh. Oleh karena itu, usia memengaruhi pengetahuan. Menurut asumsi peneliti, ada hubungan antara usia dan pengetahuan ibu hamil karena umur menunjukkan kematangan mental dan sosial seseorang, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk merespon, yang dapat berdampak pada pengetahuan mereka.

Hubungan Pengalaman Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil

Dari 30 responden, tabel 8 menunjukkan bahwa dari 12 yang memiliki pengalaman dengan pengetahuan kurang terdapat 2 (16,7%), pengetahuan cukup 4 (33,3%), dan pengetahuan baik 6 (50,0%). Dari 18 yang tidak memiliki pengalaman dengan pengetahuan kurang, terdapat 17 (94,4%) dan pengetahuan cukup 1 (5,6%).

Dengan nilai $p < 0,000$, penelitian Royani Chairiyah menemukan hubungan antara pengalaman ibu hamil dan pemahaman mereka tentang keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar.

Kami dapat menemukan kebenaran melalui pengalaman kita sendiri. Oleh karena itu, pengetahuan juga dapat dianggap sebagai pengalaman pribadi. Ini dicapai dengan menghindari masalah dengan mengulangi apa yang kita ketahui.

Menurut hipotesis peneliti, ada hubungan antara pengalaman dan pengetahuan: kebanyakan ibu hamil tidak tahu banyak tentang keputihan dan biasanya hanya membiarkannya. Hal ini dapat terjadi karena ibu hamil tidak peduli pada dirinya sendiri atau karena mereka tidak tahu dampak keputihan secara mendalam. Ibu

hamil yang bersikap positif terhadap keputihan dapat membantu mengurangi jumlah keputihan karena ibu hamil lebih sering mengabaikan kebersihan alat genitalia mereka. Wanita hamil juga sering mengalami keputihan.

Hubungan Pendidikan Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil

Dari 30 orang yang disurvei, 12 menunjukkan pengetahuan dasar yang kurang 12 (100,0%), 11 menunjukkan pengetahuan menengah yang kurang 7 (63,6%), 7 menunjukkan pengetahuan tinggi yang kurang 1 (14,3%), dan 6 menunjukkan pengetahuan yang baik 6 (85,7%).

Dengan nilai $p < 0,003$, tabel uji chi-kuadrat menunjukkan hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho Aceh Besar. Hasil penelitian J Nugrahaningtyas Chici Riansih menemukan hubungan antara pendidikan dan pengetahuan tentang keputihan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan akan berdampak pada persepsi kognitif seseorang; individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga memiliki kemampuan penalaran yang lebih baik.

Promosi kesehatan adalah proses mendorong individu dan masyarakat untuk belajar mengendalikan determinan kesehatan dan meningkatkan kesehatan mereka. Salah satu tujuan promosi kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Media dapat membantu meningkatkan kesehatan karena dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, yang mendorong sasaran untuk lebih baik mengadopsi informasi. Media

elektronik, luar ruangan, dan cetak juga dapat membantu promosi kesehatan.

Menurut hipotesis peneliti, ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan pendidikan karena pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan: semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh, dan lebih mudah untuk menyerap pengetahuan baru. Pendidikan juga dapat memengaruhi gaya hidup seseorang, terutama dalam hal mendorong sikap berperan dan pertumbuhan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah melakukan uji statistik, ternyata ada hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan ibu hamil; diperoleh nilai R Square 0,741, dengan 0,14 kurang dari 0,05.
- 2) Setelah uji statistik, ditemukan hubungan antara umur dan pengetahuan ibu hamil; diperoleh nilai R Square 0,001, di mana 0,001 kurang dari 0,05.
- 3) Setelah uji statistik, ditemukan hubungan antara pengalaman dan pengetahuan ibu hamil; diperoleh nilai R Square 0,000, di mana 0,000 kurang dari 0,05.
- 4) Setelah uji statistik, ditemukan hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil; diperoleh nilai R Square 0,000, di mana 0,000 kurang dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., Hernawan, AD, & Ermulyadi, E. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi SMA 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes*, 6 (1), 24-34
- Ani T Priyanti, Husnul Khatimah, Yulia Trianingsih. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Flour Albus pada Ibu Hamil. *Jurnal Of midwifery*. No. 1 (2).
- Astuti H, Wiyono J, Candrawati E. (2018). Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri PSIK UNITRIMalang. *Nursing News* Vol. 3 No.1, 2018
- Darmayanti, Supiyah, & Mesalina, R. (2021). Kesehatan Reproduksi dan Seksual bai Calon Pengantin. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 62-78.
- Marhaeni, G, A. 2019. Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13 (1)
- Meliana F, Ringringringulu. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita tentang Keputihan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta.
- Nazhriyah, R. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pelajar Putri Tentang penggunaan Lensa Kontak di SMK Nusantara 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun

- 2015 [SKripsi]. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Notoatmojo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Oriza, N dan Yulianty, R. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. Jurnal Bidan.
- Prabawati, J. W., Maryani, T., Meilani, N. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Remaja di SMK YPKK 2 Sleman Tahun 2019. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Pratama, Aditya Denny, A. A. (2021). Teori Pengetahuan. Indonesia Jurnal
- Rohani Chairiyah. 2022. Hubungan Umur, Pengalaman, dan Sikap dengan Pengetahuan Terhadap Flour Albus. Jurnal Kesehatan
- Salamah, U, Kusumo, DW, & Mulyana, DN. 2020. Faktor Perilaku Meningkatkan Resiko Keputihan. Jurnal Kebidanan, 9(1), 7-14.
- Saparwati. M. 2018. Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat RSUD Ambarawa, Megister Ilmu Keperawatan UI: Depok
- SDKI. 2020. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2019. Jakarta : SDKI
- Setiawati, D. 2019. Kehamilan dan Pemeriksaan Kehamilan. Alauddin University Press
- Sianturi, D (2017), Efektivitas Pemberian Daun Sirih Merah dalam Mengatasi Keputihan Patologis pada Wanita Usia Subur di SMA Santo Thomas 1 Medan.
- Supriyatiningih. 2019. Penggunaan Vaginal Douching Terhadap Kejadian Candidiasis pada Kasus Leukorea. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah
- WHO, Trends In Maternal Mortality: 2019. Estimates By Who. Unicef. Unfpa World Bank Group And United Nations Population Division, 1-37. <http://org/ISSBN.979.92.4>
- WHO. 2021. WHO Adolescent health and development. <https://www.who.int/westernpacific/news/q-a-detail/adolescent-health-and-development>